

## **BAB I. PENDAHULUAN**

### **I.I Latar Belakang Masalah**

Batik adalah bagian dari warisan budaya Indonesia yang memiliki seni tinggi. Menurut Santosa Doellah (2002) batik merupakan sehelai kain yang memiliki beragam corak dan pola yang dibuat secara tradisional, dalam proses pembuatannya menggunakan teknik celup rintang dengan lilin batik sebagai bahan perintang warna. Batik memiliki ragam jenis seperti batik tulis, batik cap, dan batik printing. Batik juga memiliki beragam motif dan warna sesuai dengan asal mula batik itu tersendiri. Indonesia memiliki beragam jenis batik dengan motif yang beragam dan ciri khas pada setiap motifnya. Beberapa batik memiliki nama yang diambil dari daerah asal batik tersebut, seperti batik Pekalongan, batik Trusmi, batik Solo, dan sebagainya.

Batik Trusmi merupakan batik yang dihasilkan oleh salah satu desa yang berada di Cirebon yaitu desa Trusmi. Batik Trusmi dikenal oleh masyarakat sejak abad ke 14, batik Trusmi menjadi salah satu koleksi kain nasional. Batik Trusmi termasuk ke dalam batik Cirebon yang tergolong kedalam golongan batik pesisir dan keraton. Hal tersebut dikarenakan Cirebon memiliki dua keraton yang mempengaruhi batik Trusmi itu sendiri yakni keraton Kesepuhan dan keraton Kanoman. Batik Trusmi memiliki motif yang menjadi ciri khasnya yaitu batik Mega Mendung, yang memiliki bentuk menyerupai awan dan memiliki warna tegas sebagai ciri khasnya.

Kawasan batik Trusmi ialah salah satu destinasi wisata belanja dan budaya yang berada di Cirebon. Berbagai motif batik dari berbagai jenis dan cara pembuatan dapat dijumpai disepanjang jalan dengan banyak *showroom* pada kawasan batik Trusmi yang memiliki panjang 1,5 Kilometer.

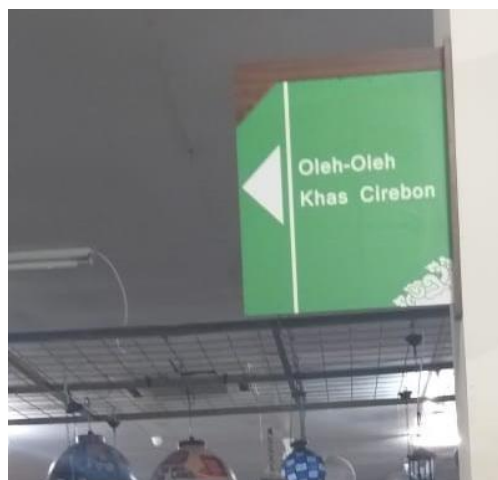
BT Batik Trusmi merupakan salah satu *showroom* dan pusat oleh – oleh khas Cirebon yang berada pada kawasan batik Trusmi. BT Batik Trusmi menjadi salah satu *showroom* terbesar yang ada pada kawasan batik Trusmi, selain itu BT Batik Trusmi menjadi *showroom* terbesar di Indonesia dengan produk utama ialah kerajinan batik. Selain dikenal akan kerajinan batik, BT Batik Trusmi juga merupakan pusat oleh – oleh batik, kerajinan tangan, juga kuliner khas Cirebon dengan luas tempat 1,5 Hektar.



Gambar I.1 BT Batik Trusmi

Sumber: <https://rentalmobilmurahcirebon.com/2018/03/27/tempat-wisata-cirebon/>  
(Diakses pada 1 Mei 2020)

BT Batik Trusmi juga menjadi salah satu destinasi edukasi dalam membatik, penggelaran sebuah festival kesenian juga sebagai tempat dalam melestarikan kebudayaan. BT Batik Trusmi dilengkapi dengan fasilitas – fasilitas pendukung objek wisata, seperti fasilitas umum, restoran, museum, dan fasilitas media informasi seperti petunjuk arah. Namun berdasarkan kuesioner yang dilakukan melalui Google Form yang disebar melalui media sosial pada 7 April 2020 kepada 74 orang responden mengenai BT Batik Trusmi terdapat permasalahan terhadap sistem tanda yang terdapat pada BT Batik Trusmi.



Gambar I.2 Sistem Tanda BT Batik Trusmi

Sumber: Pribadi (10 Juni 2020)

Dari permasalahan yang telah dipaparkan oleh responden melalui kuesioner yaitu mengenai petunjuk arah yang jumlah dari petunjuk arah lebih dari satu dapat membingungkan, dan kurang memberikan ciri khas, citra visual, serta identitas visual pada BT Batik Trusmi.

Melihat dari permasalahan yang ada pada BT Batik Trusmi dibutuhkan perancangan media komunikasi visual yang dapat mengatasi terkait sistem tanda yang ada pada BT Batik Trusmi.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Setelah melihat dari paparan pada latar belakang, penulis mengidentifikasi masalah yang dapat dijadikan sebagai bahan penelitian sebagai berikut :

- Kurangnya ciri khas dan citra visual Batik Trusmi pada penanda dan penunjuk arah yang ada di BT Batik Trusmi
- Adanya jumlah sistem tanda lebih dari satu dengan bentuk dan warna yang berbeda dapat membingungkan

### **1.3 Rumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah yang dipaparkan sebelumnya. Maka terdapat rumusan masalah yang dapat dipaparkan sebagai berikut:

Bagaimana membuat sebuah media komunikasi visual yang dapat berfungsi sebagai penanda dan petunjuk arah yang dapat memberikan informasi mengenai tempat – tempat atau fasilitas yang ada pada gedung utama BT Batik Trusmi kepada pengunjung dengan tetap memperhatikan ciri khas, citra visual dan identitas visual dari BT Batik Trusmi serta dapat selaras dengan keadaan sekitar di BT Batik Trusmi ?

### **1.4 Batasan Masalah**

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan mengenai permasalahan yang terdapat pada BT Batik Trusmi, maka akan ditentukan batas masalah agar perancangan dapat terfokus pada topik perancangan. Fokus dari perancangan ini ialah mengenai gedung utama ( gedung tempat memamerkan produk *showroom* BT Batik Trusmi) yang merupakan salah satu *showroom* yang berada pada kawasan batik Trusmi

khususnya terhadap media informasi seperti penanda dan petunjuk arah. Perancangan dilakukan pada bulan Februari 2020 sampai dengan bulan Juli 2020.

## **1.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan**

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan, perancangan ini memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut:

### **I.5.1 Tujuan Perancangan**

Tujuan dari dilakukannya perancangan pada BT Batik Trusmi dalam menunjang sebuah kawasan tempat objek wisata adalah agar pengunjung dapat dengan mudah mengakses seluruh titik pada BT, menaati aturan – aturan, dan mendapat pengalaman estetik yang baik.

### **I.5.2 Manfaat Perancangan**

Hasil dari perancangan diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pengunjung yang ingin mengunjungi *showroom* BT Batik Trusmi, sehingga dapat dengan mudah membaca media informasi, tidak kesulitan dalam menentukan alur *showroom* BT Batik Trusmi, dan juga dapat memperkuat citra visual dan identitas visual dari BT Batik Trusmi dan juga pengunjung menjadi puas dan pengalaman yang baik di BT Batik Trusmi.